

## **Pemanfaatan Web Blogger Untuk Penyebaran Hasil Usaha Tani di Wilayah Tangerang**

**Ika Rosalika<sup>1\*</sup>, Nur Aini Setyawati<sup>2</sup>, Risa Prayudhi<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Universitas Bina Sara Informatika Kampus Kramat  
Jl. Kramat Raya No. 98, Jakarta, Indonesia

e-mail: <sup>1</sup>ika.iok@bsi.ac.od, <sup>2</sup> nur.nii@nusamandiri.ac.id, <sup>3</sup>risa.rpi@bsi.ac.id

### **Abstrak**

Banyak sektor di Indonesia saat ini memiliki persaingan sangat ketat dalam hal menyampaikan informasi. Kebutuhan untuk memberikan informasi kepada publik sangat dibutuhkan untuk dikenal banyak orang. Kota Tangerang yang merupakan wilayah pemukiman memiliki sektor bisnis perdagangan dan pertanian, namun minim sekali dalam hal penyampaian informasi. Oleh karena itu diperlukan salah satu sarana media untuk bisa digunakan sebagai bahan promosi kepada publik agar bisa dikenal. Kelompok Wanita Tani (KWT) yang berada di wilayah Tangerang merupakan sekelompok masyarakat, khususnya kaum wanita yang bisa mengelola serta mengekspresikan berbagai pemikiran, diharapkan mampu berfikir kreatif dan mengikuti perkembangan zaman. Melalui salah satu media informasi diantaranya yaitu blog bisa digunakan sebagai wadah informasi. Blog dapat memberikan manfaat kepada para kelompok wanita tani sebagai media yang bisa menyampaikan atau mempromosikan hasil usahanya untuk bisa dikenal publik. Melalui pengabdian masyarakat ini, blog dikenalkan sebagai platform sederhana yang bisa digunakan oleh para Kelompok Wanita Tani agar produk, usaha serta kegiatan di wilayah tersebut mampu diperkenalkan ke publik.

**Kata Kunci:** Pemanfaatan web blogger, Usaha tani, Media informasi

### **Abstract**

*Many sectors in Indonesia currently have very tight competition in terms of conveying information. The need to provide information to the public is very necessary for many people to know. Tangerang City, which is a residential area, has trade and agricultural business sectors, but there is very little in terms of providing information. Therefore, we need a media tool that can be used as promotional material to the public so that it can be known. The Women Farmers Group (KWT) in the Tangerang area is a group of people, especially women who can manage and express various thoughts, are expected to be able to think creatively and keep up with the times. Through one of the information media, namely blog, it can be used as a forum for information. Blog can provide benefits to groups of women farmers as media that can convey or promote the results of their business so that they can be known to the public. Through this community service, blog are introduced as a simple platform that can be used by Women Farmer Groups so that products, businesses and activities in the area can be introduced to the public.*

**Keywords:** *Benefit of web blogger, farm business, Information Media*



**Pendahuluan**

Seiring dengan perkembangan zaman, kebutuhan manusia akan informasi dan teknologi semakin berkembang pesat. Salah satu teknologi yang memungkinkan setiap orang dapat mengakses informasi dalam kehidupan sehari-hari adalah internet. Dengan menggunakan internet, masyarakat dari berbagai kalangan usia, gender, kelas sosial, ekonomi dan budaya dapat mengetahui berbagai perkembangan yang terjadi di lingkungan sekitar mereka serta dapat berinteraksi satu sama lain tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Salah satu hal yang terpenting dalam peranan penyebaran informasi yaitu dengan adanya jaringan internet. Internet dapat menjadi sarana penyebaran informasi yang praktis (Puspita, 2022). Contohnya adalah situs berita *online*, majalah digital, brosur *online*, *e-book*, dan sebagainya. Penyebaran informasi melalui internet tidak lagi memerlukan kertas dan usaha pendistribusian. Selama media terkoneksi dengan internet, penyebaran informasi dapat terjangkau banyak kalangan dan wilayah yang luas (Falah, 2020). Selain internet hal yang mendasari salah satu *platform* digital dalam penyebaran informasi adalah blog. Blog merupakan singkatan dari weblog yaitu bentuk aplikasi web yang menyerupai tulisan-tulisan pada sebuah halaman web umum (Kurniawan, 2018). Tulisan ini sering kali dimuat dalam urutan terbalik (isi terbaru dahulu kemudian diikuti isi yang lebih lama). Situs web seperti ini biasanya dapat diakses oleh semua pengguna internet sesuai dengan topik dan tujuan dari pengguna blog tersebut.

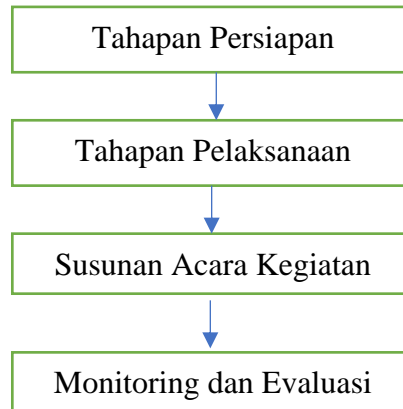
Menurut Kristiyanti (2011) Blog pertama kali digagas oleh *blogger.com* pada bulan Agustus tahun 1999 kemudian diakuisisi oleh Google pada tahun 2003. Sejarah blog dimulai dari istilah Weblog yang diciptakan oleh Jorn Barger pada tanggal 17 Desember 1997. Awalnya, aktivitas mengelola blog banyak dilakukan untuk segmen berita dan informasi. Tujuannya mirip seperti koran yang sudah lebih dulu ada, tapi blogging berkembang lebih cepat secara komparatif. Berita-berita berupa informasi yang terus-menerus dan kemudahan memilih topik yang sesuai dengan minat dan hobi menjadi dua dari sekian alasan mengapa orang-orang mulai melakukan blogging. Tahun berikutnya *WordPress* pun diluncurkan dengan menawarkan segala kemudahan bagi orang-orang yang tertarik untuk memulai blog dan menjadi blogger. Website blogging kemudian menjadi terkenal dan menarik perhatian warganet.

Banyak orang yang menganggap blog dan website sebagai hal yang sama, terlebih lagi banyak perusahaan yang menggunakannya disaat bersamaan sehingga cukup membingungkan. Perbedaan blog dan website terletak pada frekuensi waktu dalam penyajian informasi yang disajikan kepada para pembacanya, dinamika *posting-an*, dan keterangan *posting-annya*. Blog memiliki konten yang selalu memuat halaman berita yang terbaru. sedangkan website tidak menampilkannya sama sekali. Menurut Mynard (2007) "Blog adalah semacam buku harian online yang telah dilaporkan menjadi alat yang berguna bagi pelajar bahasa. Blog bersifat interaktif sehingga memungkinkan siswa untuk berkomunikasi dengan cepat dan mudah dengan teman sekelas mereka, guru mereka, dan bahkan dengan penutur asli bahasa target." Menurut Sawono (2015) Pengertian website adalah sebuah media yang berisi halaman-halaman yang berisi informasi yang bisa diakses lewat jalur internet dan dapat dinikmati secara global (seluruh dunia). Sebuah website pada dasarnya adalah barisan kode-kode yang berisi kumpulan perintah, yang kemudian diterjemahkan melalui sebuah browser.

Blog memiliki konten yang harus terus menerus memberikan informasi terbaru dan dikelola. Pengelola juga harus menggunakan tampilan yang menarik untuk mencuri perhatian pembaca serta memaksimalkan potensi, seperti mengaktifkan kolom komentar agar pengunjung bisa turut berdiskusi. Di sisi lain, website merupakan halaman yang cenderung statis, tidak harus selalu baru. Saat masuk ke sebuah blog, pengunjung pasti melihat bahwa kontennya selalu baru. Berbeda ketika mengunjungi website, pengunjung bisa melihat bahwa hampir semua kontennya akan tetap sama sampai waktu yang cukup lama.

**Metode**

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu berupa metode pendekatan kepada masyarakat Wanita tani dengan memberikan pelatihan berupa presentasi, peragaan atau praktek serta adanya evaluasi. Selain itu, Partisipasi mitra dalam kegiatan ini dicapai pada bentuk menyediakan sarana prasarana penunjang aktivitas. Dalam acara kegiatan ini dilakukan dengan beberapa tahapan alur sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan pelaksanaan

Dari diagram diatas digambarkan tahapan pelaksanaan pengabdian masyarakat pada Kelompok Wanita Tani Sumur Mangga terdiri atas :

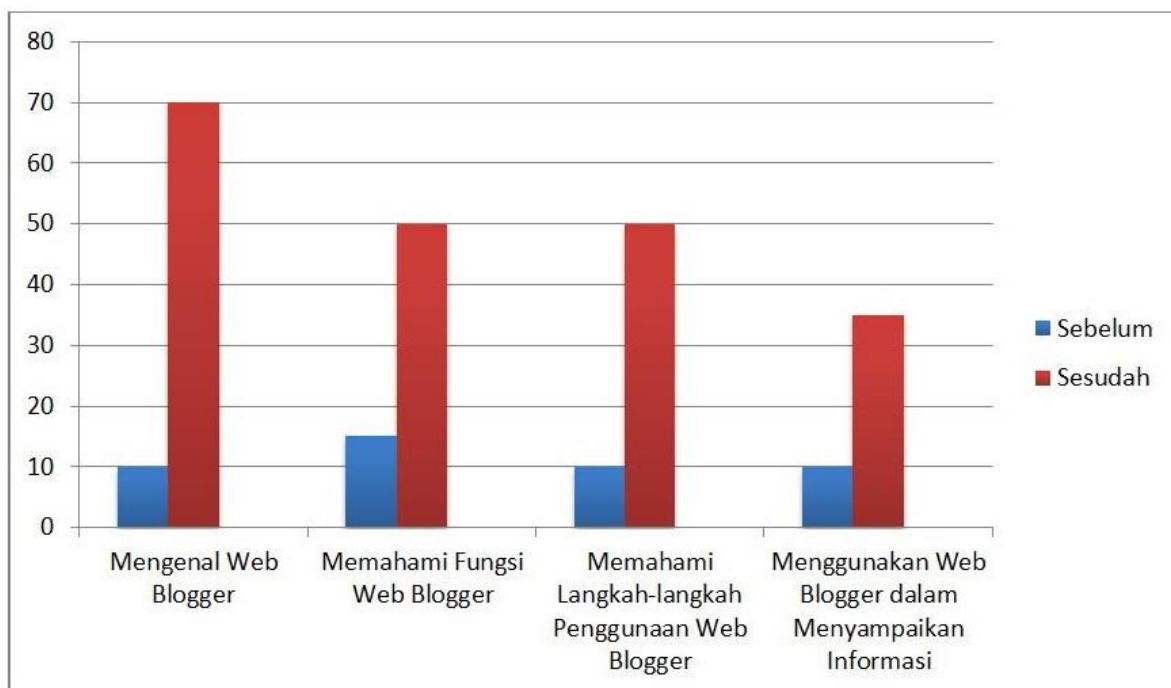
- a. Tahap Persiapan  
Tahap ini dilakukan untuk peninjauan ke lokasi, pengajuan izin kepada mitra, persiapan dan pengarahan pengabdian masyarakat, serta penyiapan data dan dokumen. Adapun lokasi dan waktu kegiatan dilaksanakan pada hari Minggu 5 Maret 2023 pukul 11.30 – 14.00 WIB. Bertempat di Aula Kelompok Wanita Tani Sumur Mangga, RW 01, Kelurahan Gaga, Kecamatan Larangan, Kota Tangerang.
- b. Tahap Pelaksanaan  
Persiapan ke lokasi Pengabdian Masyarakat dengan membawa spanduk atribut, lembaran singkat materi, serta pembagian modul dan materi pelatihan kepada peserta. selain itu, mempersiapkan alat-alat perlengkapan berupa laptop dan proyektor untuk mendukung penyampaian materi.
- c. Tahap menyusun acara kegiatan  
Tahap ini panitia membuat susunan acara agar acara berjalan dengan lancar
- d. Tahap monitoring dan evaluasi  
Tahap ini dilakukan untuk melakukan pengawasan serta mengevaluasi untuk mengukur sejauh mana pencapaian kegiatan pengabdian masyarakat dengan cara mengawasi acara pelaksanaan kegiatan. Selain itu, Hasil evaluasi didapat dengan cara menganalisa hasil kuisioner yang diisi dari peserta kegiatan sampai menghasilkan capaian luaran Pengabdian Masyarakat. Semua di rangkum dalam laporan akhir kegiatan yang berisi perbandingan sebelum dilaksanakan kegiatan sampai berakhirnya kegiatan pengabdian masyarakat tersebut.

### Hasil dan Pembahasan

Aktivitas pengabdian pada masyarakat dilaksanakan menjadi 3 tahap acara, mulai sambutan, penyampaian materi, pengisian kuisisioner, dan yang terakhir penutupan. Materi yang disampaikan secara bergantian yaitu:

1. Memperkenalkan blog, website, dan internet
2. Jenis dan contoh blog
3. Fungsi & Keuntungan blog
4. Langkah-langkah pembuatan blog (berupa step-step mendaftarkan blog)
5. Membuat / menulis blog
6. Mempublikasikan halaman blog
7. Memilih design template pada blog
8. Mengelola halaman blog

Dari hasil upaya penjelasan kepada warga kelompok Tani dapat di ketahui perbandingan yang sangat signifikan bahwa *blogger* mudah untuk dipahami dan digunakan. Berikut hasil perbandingan kelompok Tani sebelum dan sesudah mengenal *web blogger*.



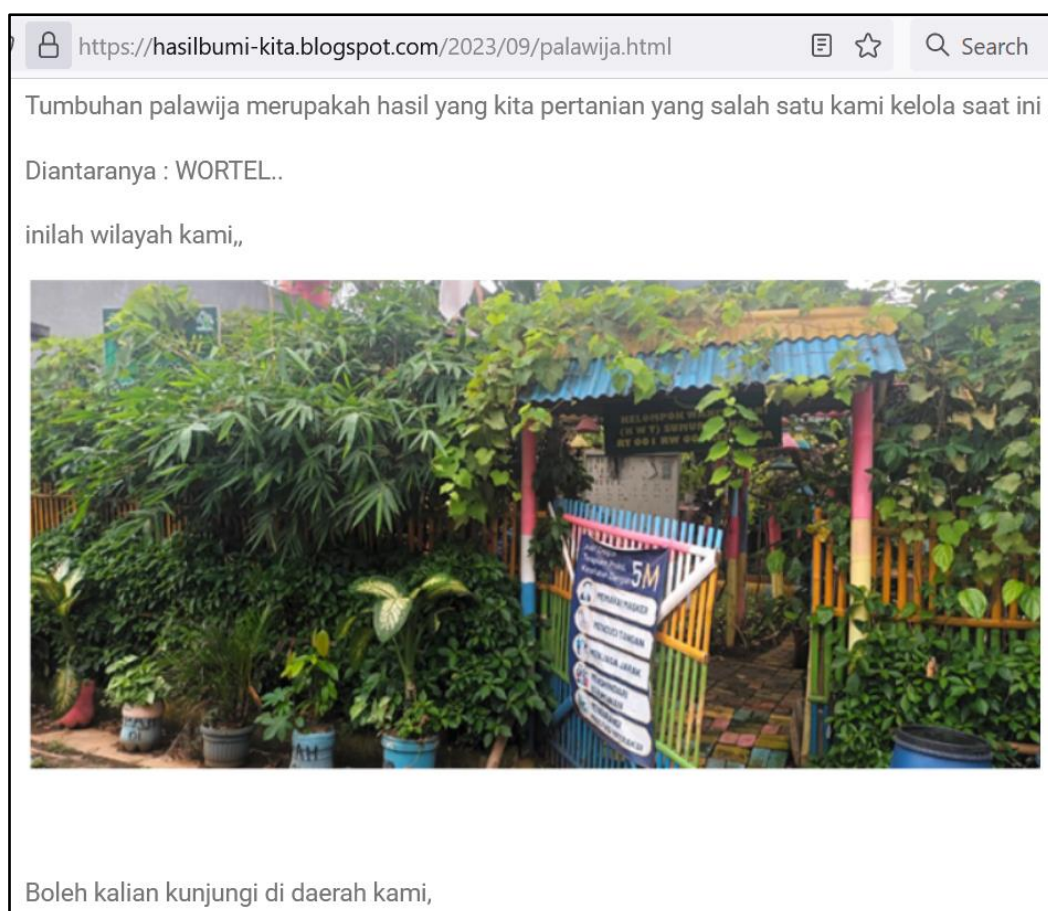
Gambar 1. Grafik Capaian Pengabdian Masyarakat

Dari keterangan yang terdapat di grafik, solusi yang ditawarkan dengan adanya program Pengabdian Masyarakat oleh dosen dan mahasiswa UBSI ini cukup memberikan dampak yang baik bagi pengurus dan anggota Kelompok Wanita Tani Sumur Mangga. Panitia memberikan empat pertanyaan kepada peserta sebelum dan sesudah kegiatan. Sebelum kegiatan 10% peserta mengenal web blogger dan setelah kegiatan persentasenya naik menjadi 70%. Untuk Memahami fungsi web blogger, sebelum kegiatan 15% dan setelah kegiatan persentasenya naik menjadi 50%. Untuk memahami langkah-langkah penggunaan web blogger, sebelum kegiatan 10% dan setelah kegiatan persentasenya naik menjadi 50%. Untuk menggunakan web blogger dalam menyampaikan informasi, sebelumnya 10% dan setelah kegiatan persentasenya naik

menjadi 35%. Semua ini menunjukkan bahwa pelatihan ini benar-benar memberikan manfaat kepada para peserta.



Gambar 2. Suasana Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Gambar 3. Contoh Blog Sederhana

### Kesimpulan

Perkembangan teknologi yang sangat pesat ini, mendorong publik untuk bisa maju dengan cara mencari informasi yang sangat cepat dan praktis melalui berbagai macam media yang ada. Blogger salah satu platform berbasis website yang sudah banyak digunakan oleh berbagai macam kalangan. Selain karena sederhana dan mudah digunakan, blogger memberikan manfaat yang bisa digunakan untuk media promosi. Pada kegiatan pengabdian



masyarakat ini para Kelompok Wanita Tani belajar mengenal fitur-fitur yang sederhana yang ada pada blogger. Sampai pada akhirnya para Kelompok Wanita Tani bisa menggunakannya dengan mandiri. Dengan demikian, segala informasi dari hasil pertanian di lingkungan tersebut bisa dipublikasikan kepada masyarakat secara realtime.

**Daftar Pustaka**

- Ayodya, Wulan. (2020). *UMKM 4.0*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Falah, Zainul. (2020). *Tafsir di Media Online*. Jepara: Guepedia.
- Kurniawan, Budi. (2018). *Cari Duit Modal Dengkul Cara Blogger*. Jakarta: Elex media komputindo.
- Kristiyanti, Mariana. (2011). "*Blog Sebagai Alternatif Media Pembelajaran*". *Majalah Ilmiah Informatika*.2(2):3. <https://www.unaki.ac.id/ejournal/index.php/majalah-ilmiah-informatika/article/view/37> (diakses 1 september 2023)
- Lestari, Sudarsri. (2018). *Peran Teknologi dalam Pendidikan di Era Globalisasi*. *Jurnal Edureligia*, Vol. 2, No. 2, Institute Agama Islam Bayuwangi. <https://doi.org/10.33650/edureligia.v2i2.459>
- Mynard, J. (2008). *A blog as a tool for reflection for English language learners*. *The Philippine ESL Journal*, 1(1), 77-90
- Puspita, Heni, et al., (2022). *Pengantar Teknologi Informasi*. Sukabumi: Haura Utama.
- Raden Bagus Bambang Sumantri1, et al., (2023), *Pelatihan Peningkatan Kemampuan Pengelolaan Blog Sebagai Media Informasi Smk Negeri 1 Kawunganten*, *Jurnal pengabdian masyarakat*, Vol. 6 No. 1, hlm. 13 – 19, ISSN 2614-7912 <https://doi.org/10.33330/jurdimas.v6i1.1852>
- Rokhman, M. Nur. et al., (2015). *Pengembangan Media Blog Sejarah untuk Pembelajaran Sejarah di SMA*. Yogyakarta: Pendidikan Sejarah-FIS-UNY.
- Sartono, (2016), *Pemanfaatan Blog Sebagai Media Pembelajaran Alternatif di Sekolah*, *Jurnal Transformatika*, Volume 12, Nomer 1, Maret 2016 ISSN 0854-8412 <https://media.neliti.com/media/publications/197182-ID-pemanfaatan-blog-sebagai-media-pembelaja.pdf>. (diakses pada tanggal 1 September 2023)
- Sarwono, Jonathan. (2015). *Bikin Website Itu Mudah*. MediaKita. Jakarta
- Sulasmianti, N. (2018). *Pemanfaatan Blog Sebagai Media Pembelajaran*. *Jurnal Teknodik*, 143–158. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.365>